

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2007 : 6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia perilaku, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode yang alamiah.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada dasarnya adalah sebuah masalah. Dalam fokus penelitian ini, peneliti membatasi komponen-komponen yang akan diteliti agar tidak meluas yang mengakibatkan penelitian tidak terfokus. Dalam penelitian mengenai pola komunikasi siswa madrasah tsanawiyah yang dalam komunikasi yang menggunakan bahasa Arab, fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi siswa dan siswi yang menggunakan bahasa Arab ketika berinteraksi satu sama lainnya.
2. Cara-cara yang dilakukan oleh para siswa dan siswi madrasah tsanawiyah dalam memahami komunikasi yang menggunakan bahasa Arab.

C. Definisi Konseptual

1. Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara kerja yang terdiri dari unsur-unsur terhadap suatu gejala arah perilaku dan dapat dipakai untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gejala arah perilaku itu sendiri.

2. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen terpenting diantara komponen lainnya (Hamalik, 2001 : 99). Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan

pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran (Djamarah, 1997 : 51).

3. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah merupakan istilah bahasa Arab yang kebanyakan digunakan oleh pondok pesantren untuk menyebutkan sekolah menengah pertama atau yang biasa kita kenal dengan SMP. Pada umumnya madrasah tsanawiyah mempelajari pelajaran yang sama dengan sekolah-sekolah non pondok atau umum, namun madrasah tsanawiyah mempunyai persentase yang lebih besar dalam hal keagamaan khususnya agama islam dibandingkan dengan sekolah umum . Kemudian murid-murid yang belajar di madrasah tersebut diasramakan dalam satu kompleks yang dinamakan pondok (Mestoko, 1979 : 65).

4. Komunikasi

Menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid (dalam Cangara, 2007 : 19), komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

5. Bahasa Arab

Merupakan bahasa yang kaya dengan warisan budaya, termasuk salah satu bahasa utama di dunia yang sejak abad pertengahan bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional sehingga dianggap sebagai salah satu bahasa terbesar di dunia (Chejne, 1996 : 1).

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Wa Madrasah Al-fatah yang berada di Jalan At-Taqwa, Dusun Muhajirun Negararatu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

E. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu..

Beberapa kriteria untuk menentukan informan menurut Spradly dan Faisal (1990 : 57) adalah sebagai berikut :

1. subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditantai dengan suatu kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang suatu yang akan ditanyakan
2. subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.

4. subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu, mereka relatif lugu dalam memberikan informasi
5. sebyek yang sebelumnya tergolong asing dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas maka informan untuk data primer yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaku komunikasi diantara siswa yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas satu, dua madrasah tsanawiyah (MTs/SMP).

F. Sumber Data

Umar (dalam Koestoro dan Basrowi, 2006 : 138) secara umum data diartikan sebagai suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan menurut Soeratno dan Arsyad (dalam Koestoro dan Basrowi, 2006 : 138) data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang berasal dari subjek. Berbentuk apa yang diteliti, dan berapa banyaknya data. Data yang diperoleh dari informan melalui wawancara secara langsung dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dengan tujuan sebagai tambahan informasi.

Pada data primer ini, sumber penelitian berasal dari para siswa putra dan putri yang menjadi pelaku komunikasi. Selanjutnya adalah guru bahasa Arab yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih mengenai bahasa Arab.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia (Koestoro dan Basrowi, 2006 : 139).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber-sumber, penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi.

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis mempergunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam, menurut Prabowo (dalam Koestoro dan Basrowi, 2006 : 140) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Hadi (dalam Koestoro dan Basrowi, 2006 : 141) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan dalam metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah para siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas satu dan dua (MTs/SMP) yang terlibat langsung pada proses komunikasi diantara siswa.

2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, teknik ini digunakan untuk mengambil data yang sudah ada.
3. Observasi, yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung Ngalim Poerwanto (dalam Koestoro dan Basrowi, 2006 : 144-145). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti

memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung tentang bagaimana strategi komunikasi siswa dalam menyampaikan dan memahami pesan yang menggunakan bahasa Arab.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi tiga tahapan sebagai berikut (Moleong, 2005 : 288)

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas.
2. Penyajian data (*display data*).
Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang

utama bagi analisa kualitatif. Dalam *display data* ini sangat membutuhkan kemampuan interpretative yang baik pada si peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keturunan, pola-pola, penjelasan dan menarik kesimpulan atas objek peneliti yang dianalisis.